

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, yaitu dengan mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hasil dari pengolahan data data. Dilanjutkan dengan menganalisis hasil olah data dari data yang ditemukan dari laporan keuangan kemudian ditabulasikan ke kategori perusahaan perbankan sesuai dengan standar Bank Indonesia yang ada sehingga dapat dikatakan kategori sehat atau tidak sehat.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 berjumlah 42 perusahaan perbankan (SahamOk, 2020). Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu memakai kriteria-kriteria tertentu sebagai penentuan. Kriteria sampel penelitian yang dipakai peneliti yaitu :

1. Merupakan Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional di Indonesia.
2. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 secara berturut-turut.
3. Melaporkan laporan tahunan periode secara lengkap.

Tabel 3.1 Tabel Sampel

Nomor	Eliminasi Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Merupakan Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional di Indonesia.	42
2	Bank yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 secara berturut-turut.	(4)

3	Tidak ditemukan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2020-2022.	(3)
Jumlah Sampel		35
Jumlah Sampel tahun 2020-2022 (3 tahun)		105

3.3. Variabel, Operasionalisasi & Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel RGEC yang telah ditentukan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Bank Swasta dengan lampiran sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Variabel	Indikator Penilaian
Risk Profile	Risiko Kredit
	$\frac{\text{Kredit kepada Debitur Inti}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Kredit kualitas rendah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Kredit bermasalah} - \text{CKPN Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit} - \text{CKPN Kredit bermasalah}} \times 100\%$
	$\frac{\text{CKPN atas Kredit}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$
	Risiko Pasar
	$\frac{\text{Aset trading} + \text{Aset derivatif} + \text{Aset FVO}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Kewajiban trading} + \text{Kwjb derivatif} + \text{Kwjb FVO}}{\text{Total kewajiban}} \times 100\%$
	Risiko Likuiditas
$\frac{\text{Pendanaan Non Inti}}{\text{Total pendanaan}} \times 100\%$	

GCG	Hasil penerapan prinsip GCG Bank Umum yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia, yang dilaksanakan melalui evaluasi mandiri oleh bank terkait.
Earnings	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata total aset produktif}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Pendapatan operasional selain pendapatan bunga}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Beban Overhead}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$
Capital	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
	$\frac{\text{Modal inti (Tier)}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

Sumber : Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP

3.4. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan dan laman resmi perusahaan perbankan terkait,

3.5. Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor metode RGEC sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Ghazali & Imam, 2014) statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

3.5.2. Analisis Metode RGEC

1. Analisis Faktor Profil Risiko (*Risk Profile*)

a. *Non Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Klasifikasi Peringkat Komposit NPL

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
$NPL < 2\%$	1	Sangat Sehat
$2\% \leq NPL < 5\%$	2	Sehat
$5\% \leq NPL < 8\%$	3	Cukup Sehat
$8\% \leq NPL < 12\%$	4	Kurang Sehat
$NPL \geq 12\%$	5	Tidak Sehat

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Klasifikasi Peringkat Komposit LDR

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
$50\% \leq LDR \leq 75\%$	1	Sangat Sehat
$75\% < LDR \leq 85\%$	2	Sehat

$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	3	Cukup Sehat
$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	4	Kurang Sehat
$\text{LDR} > 120\%$	5	Tidak Sehat

2. Analisis Faktor *Good Corporate Governance* (GCG)

Cara penilaian faktor GCG diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP tahun 2013. Berdasarkan surat tersebut disimpulkan bahwa dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, bank wajib melakukan penilaian sendiri secara komprehensif dan berkala terhadap kecukupan pelaksanaannya.

Analisis *Good Corporate Governance* dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari struktur, proses, dan hasil. Penilaian mandiri oleh perbankan tertuang dalam kertas kerja penilaian *Good Corporate Governance* yang telah disediakan oleh standar Bank Indonesia. Selanjutnya, hasil dari penilaian prinsip - prinsip GCG akan dikategorikan dengan tabel penilaian peringkat komposit sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Peringkat Komposit GCG

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
< 1,5	1	Sangat Sehat
< 2,5	2	Sehat
< 3,5	3	Cukup Sehat
< 4,5	4	Kurang Sehat
< 5	5	Tidak Sehat

3. Analisis Faktor Rentabilitas (*Earnings*)

a. *Return on Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Klasifikasi Peringkat Komposit ROA

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
ROA > 1,5%	1	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5%	2	Sehat
0,5% < ROA ≤ 1,25%	3	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5%	4	Kurang Sehat
ROA ≤ 0%	5	Tidak Sehat

b. *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aset prouktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Klasifikasi Peringkat Komposit NIM

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
NIM > 3%	1	Sangat Sehat
2% < NIM ≤ 3%	2	Sehat
1,5% < NIM ≤ 2%	3	Cukup Sehat
1% < NIM ≤ 1,5%	4	Kurang Sehat
NIM ≤ 1%	5	Tidak Sehat

4. Analisis Faktor Permodalan (*Capital*)

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 3.8 Klasifikasi Peringkat Komposit CAR

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
CAR > 12%	1	Sangat Sehat
9 % ≤ CAR < 12 %	2	Sehat
8% ≤ CAR < 9%	3	Cukup Sehat
6% ≤ CAR < 8%	4	Kurang Sehat
CAR ≤ 6 %	5	Tidak Sehat

5. Analisis Aspek RGEC

Sesuai dengan PBI No.13/1/PBI/2011, cakupan penilaian kesehatan bank meliputi faktor-faktor RGEC untuk menghasilkan Peringkat Komposit dari masing-masing komponen yang telah ditentukan peringkatnya. Predikat tersebut dikelompokkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9 Indikator Peringkat Komposit RGEC

Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
81 - 100%	Peringkat Komposit 1 (PK-I)	Sangat Sehat
71 - 80%	Peringkat Komposit 2 (PK-II)	Sehat
61 - 70%	Peringkat Komposit 3 (PK-III)	Cukup Sehat
41 - 60%	Peringkat Komposit 4 (PK-IV)	Kurang Sehat
≤ 40%	Peringkat Komposit 5 (PK-V)	Tidak Sehat

Hasil peringkat komposit didapat dengan cara menghitung poin diperoleh dari masing-masing komponen dengan perbandingan bobot secara keseluruhan dan memberikan tanda cawang pada masing-masing

peringkat dengan keterangan. Hasil yang ditemukan berupa persentase kesehatan perbankan dengan ketentuan perhitungan bobot sebagai berikut:

PK 1 = setiap tanda cawang dikalikan dengan 5

PK 2 = setiap tanda cawang dikalikan dengan 4

PK 3 = setiap tanda cawang dikalikan dengan 3

PK 4 = setiap tanda cawang dikalikan dengan 2

PK 5 = setiap tanda cawang dikalikan dengan 1